

ABSTRAK

AMANAT DELOM WAWANCAN ANJAK WAY LIMA PESAWARAN RIK IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Andah

M. RIDHO RACHMAN

Penelitian sinji ngebahas tentang amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Masalah delom penelitian sinji, yakdo nganalisis amanat-amanat sai wat di delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan penelitian sinji iyulah ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran. Hasil penelitian sinji direkomendasiko sebagai bahan ajar di pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode sai digunako iyulah deskriptip kualitatif. Sumber data penelitian sinji iyulah sastra lisan Lampung Wawancara, teutama pitu teks Wawancara sai beasal anjak Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Data delom penelitian sinji iyulah data kualitatif sai berbentuk bait-bait Wawancara. Data dikumpulko jama teknik pengumpulan data penelitian lapangan sai nyakup observasi, wawancara, rik dokumentasi. Analisis data dilakuko jama ngelibatko penapsiran rik interpretasi sai relom.

Hasil penelitian sinji nunjukko bahwa Wawancara anjak Way Lima Pesawaran ngedok 115 data amanat anjak pitu teks Wawancara sai dianalisis. Amanat sai ditemuko bedasarko penyampaiyanni didominasi jama amanat tesurat, sementara sisani iyulah amanat tesirat. Bedasarko jenisni dominan amanat sai bejenis hubungan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni toleransi, kesetiyaan, cinta kasih antarsesama, saling ngehormati, kebersamaan, harmoni, rik saling bekolaborasi. Sisani ngedok amanat sai bejenis hubungan manusiya jama diri tenggalan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni bertanggung jawab, ngejaga perilaku, besikap betik, rik ningkatko kualitas diri, serta amanat hubungan manusiya jama Tuhan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni besukor, bedua, beibadah, ngingok kematiyan, nerima takdir, rik nutuk ajaran agama. Hasil penelitian sinji dapok diimplikasiko mit pembelajaran Bahasa Lampung di SMP delom bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII delom Kompetensi Dasar (KD) 7.3.6 mahami, nelaah, rik ngidentifikasi teks sastra lisan sesuwai jama kaidah-kaidahni.

Kata Kunci: Amanat, Wawancara, Implikasi Pembelajaran

ABSTRAK

AMANAT DALAM WAWANCAN DARI WAY LIMA PESAWARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

M. RIDHO RACHMAN

Penelitian ini membahas tentang amanat dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Masalah dalam penelitian ini, yaitu menganalisis amanat-amanat yang terdapat di dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan amanat dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran. Hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sastra lisan Lampung Wawancara, terutama tujuh teks Wawancara yang berasal dari Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang berbentuk bait-bait pada Wawancara. Data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data penelitian lapangan yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melibatkan penafsiran dan interpretasi mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran terdapat 115 data amanat dari tujuh teks Wawancara yang dianalisis. Amanat yang ditemukan berdasarkan penyampaianannya didominasi oleh amanat tersurat, sementara sisanya ialah amanat tersirat. Berdasarkan jenisnya dominan terdapat amanat yang berjenis hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya toleransi, kesetiaan, cinta kasih antarsesama, saling menghormati, kebersamaan, harmoni, dan saling berkolaborasi. Sisanya terdapat amanat yang berjenis hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya bertanggung jawab, menjaga perilaku, bersikap baik, dan meningkatkan kualitas diri, serta hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya bersyukur, berdoa, beribadah, mengingat kematian, menerima takdir, dan mengikuti ajaran agama. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa lampung di SMP dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII dalam kompetensi dasar (KD) 7.3.6 memahami, menelaah, dan mengidentifikasi teks sastra lisan sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kata Kunci: Amanat, Wawancara, Implikasi Pembelajaran

ABSTRACT

MESSAGES IN WAWANCAN FROM WAY LIMA PESAWARAN AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

By

M. RIDHO RACHMAN

This study discusses the messages in the Wawancan from Way Lima Pesawaran and its implications for Lampung language learning in junior high schools. The problem in this study is to analyze the messages contained in the Wawancan from Way Lima Pesawaran and its implications for Lampung language learning in junior high schools. The purpose of this study is to describe the messages in the Wawancan from Way Lima Pesawaran. The results of this study are recommended as teaching materials for Lampung language learning in junior high schools.

The method used is qualitative descriptive. The data sources for this study are Lampung oral literature Wawancan, particularly seven Wawancan texts originating from Way Lima District, Pesawaran Regency. The data in this study are qualitative data in the form of verses in Wawancan. Data was collected using field research data collection techniques, including observation, interviews, and documentation. Data analysis involved in-depth interpretation and analysis.

The results of this study indicate that there are 115 messages from the seven Wawancan texts analyzed in the Wawancan from Way Lima Pesawaran. The messages found, based on their delivery, are dominated by explicit messages, while the rest are implicit messages. Based on their type, the dominant messages are those related to human relationships with others within the social and natural environment, including messages about the importance of tolerance, loyalty, love for one another, mutual respect, togetherness, harmony, and collaboration. The rest are messages about the relationship between humans and themselves, including messages about the importance of being responsible, maintaining good behavior, being kind, and improving oneself, as well as the relationship between humans and God, including messages about the importance of being grateful, praying, worshiping, remembering death, accepting destiny, and following religious teachings. The results of this study can be applied in Lampung language education at junior high schools in the form of a Lesson Plan (RPP) for the Lampung Language subject in grade VII, specifically in the core competency (KD) 7.3.6: understanding, analyzing, and identifying oral literary texts according to their rules.

Keywords: Messages, Wawancan, Learning Implications